

**PENGARUH LAGU DANGDUT TERHADAP
TINDAKAN SOSIAL ANAK-ANAK**

**(Studi Kasus Anak-Anak di Padukuhan Bunder 3, Desa
Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

AULIA DWI ANITASARI

NIM. 14540011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Aulia Dwi Anitasari
NIM : 14540011
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Sunten RT 05/ RW 21 Sendangrejo, Minggir, Sleman,
Yogyakarta
Judul Skripsi : PENGARUH LAGU DANGDUT TERHADAP TINDAKAN
SOSIAL ANAK-ANAK (Studi Kasus Anak-Anak di
Padukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kecamatan Galur,
Kabupaten Kulon Progo)

Skripsi yang saya ajukan merupakan karya ilmiah asli yang saya tulis sendiri.

1. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqosyah, jika ternyata lebih 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia untuk menanggung sanksi dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Oktober 2018

Penyusun,



Aulia Dwi Anitasari
Aulia Dwi Anitasari
NIM. 14540011

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Dwi Anitasari

NIM : 14540011

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya saya tidak akan menuntut kepada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan kesungguhannya dan penuh kesadaran Ridho Allah.

Yogyakarta, 26 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan


Aulia Dwi Anitasari
NIM. 14540011




STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. Adib Sofia S.S., M. Hum
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal: Persetujuan Skripsi
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aulia Dwi Anitasari
NIM : 14540011
Judul Skripsi : PENGARUH LAGU DANGDUT TERHADAP TINDAKAN SOSIAL ANAK-ANAK (Studi Kasus Anak-Anak di Padukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo)

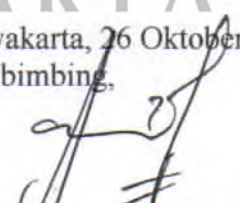
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Sosiologi Agama

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Oktober 2018
Pembimbing,


Dr. Adib Sofia S.S., M. Hum
NIP.19780115200604 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3017/UN.02/DU/PP.053/11/2018

Tugas akhir dengan judul : PENGARUH LAGU DANGDUT TERHADAP TINDAKAN
SOSIAL ANAK-ANAK (Studi Kasus Anak-Anak di
Padukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kecamatan Galur,
Kabupaten Kulon Progo)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : AULIA DWI ANITASARI

Nomor Induk Mahasiswa : 14540011

Telah diujikan pada : Senin, 19 November 2018

Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Adib Sofia, S. S., M. Hum.
NIP. 19780115 200604 2 001

Penguji II

Penguji III

Dr. Nurus Sa'adah, S. Psi., M. Si., Psi.
NIP. 19741120 200003 2 003

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag M. Pd. M. A
NIP. 19740919 200501 2 001

Yogyakarta, 27 November 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

HALAMAN MOTO

***“Sesungguhnya bersamakesusahan (kesulitan) adakemudahan
(Qs. Al Insyirah: 6)***



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahiim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan baik sehat jasmani maupun rohani sehingga Penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Transaksi Identitas Dalam Masyarakat Plural (Studi Pola Transaksi Identitas Nahdatul Ulama (NU), Muhammadiyah, dan LDII di Dusun Gatak Rejo, Desa Drono, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten.” Sholawat serta salam semoga tetap tercurah terhadap Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umat yang telah membawa kita dari kegelapan menuju cahaya yang terang. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penyusun tidak terlepas dari berbagai rintangan, tetapi atas bimbingan dan dukungan yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang penyusun hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa penyusun sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M. Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Adib Sofia, S.S, M.Hum. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Islam yang telah merestui penulisan skripsi ini.
4. Dr. Moh. Soehadha, S.Sos, M. Hum selaku Penasehat Akademik yang selalu peduli terhadap perkembangan penulis selama masa kuliah.
5. Adib Sofia, S.S, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan pencerahan dan penguatan mengenai tema skripsi. Saya ucapkan terimakasih banyak atas waktu, masukan, dan saran-saran serta memberikan koreksi dalam perbaikan sistem penulisan. Tanpa beliau akan banyak sekali kesulitan yang akan saya alami selama penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Biyonodan IbuNurgiyati yang telah membesarkanku, mendidik dan mengajarku dengan tulus. Semoga mereka selalu diberkahi dan dalam lindungan-Nya.
7. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah mengajarkan banyak sekali ilmu yang berarti kepada penulis.

8. Staff TU Prodi Sosiologi Agama yang telah membantu mengurus urusan kelengkapan administrasi penulis dari awal semester hingga berakhir studi penulis.
9. Kepala Dukuh dan Ketua RW, serta masyarakat Padukuhan Bunder 3 yang telah memberikan ruang pada Penulis untuk dapat berlangsungnya penelitian ini, keramahan dan keterbukaan kalian sangat membantu.
10. Kepada teman-teman Sosiologi Agama angkatan 2014 UIN Sunan Kalijaga saya ucapkan terima kasih, karena telah mau berteman dan bertukar ilmu selama proses perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima Kasih.

Saya menyadari, dalam skripsi saya ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap skripsi ini tidak lepas dari kritik dan saran yang membangun. Namun besar harapan, semoga para pembaca dapat menemukan tambahan wawasan dan manfaat dalam tulisan saya ini.

Semoga Allah selalu melimpahkan kasih sayang-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 26 Oktober 2018
Penyusun,

Aulia Dwi Anitasari
NIM. 14540011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dangdut merupakan musik dengan ciri khas tabuhan gendang. Musik dangdut dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap objek atau subjek yang dituju, sehingga dalam hal ini, banyak peneliti yang mencari penyebab mereka tertarik dan menyukai lagu dangdut. Banyak pandangan, yang menilai lagu dangdut sebagai dampak perilaku negatif individu itu sendiri. Mulai dari pakaian yang dikenakan, perilaku yang tidak pantas sampai pada bahasan gaya berbicaranya. Hal-hal seperti ini, selalu menjadi topik yang menarik untuk diuraikan sebab mempengaruhi kehidupan orang-orang di sekitarnya juga.

Penelitian ini dilaksanakan di Padukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perilaku sosial dengan jenis penelitian kualitatif yang bersifat partisipatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang didapat dari penelitian ini adalah data yang didapat secara langsung dari sumber aslinya yang dijadikan narasumber dalam penelitian, seperti mewawancarai Kepala Dukuh Padukuhan Bunder 3, dan beberapa warga Padukuhan Bunder 3. Data ini diperoleh langsung dari tempat penelitian lapangan untuk memahami fenomena-fenomena di lingkungan keseharian anak-anak tersebut. Sementara, data sekunder diperoleh dari perpustakaan atau mencari jurnal-jurnal di internet.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa lagu dangdut sudah dianggap menjadi hiburan masyarakat Padukuhan Bunder sejak dahulu. Lagu dangdut ini biasanya diisi sebagai pelengkap acara. Akan tetapi, dampak yang ditimbulkan dari lagu dangdut terhadap tindakan sosial anak-anak, masyarakat Padukuhan Bunder 3 kurang memahami. Oleh karena itu, walaupun masyarakat Padukuhan Bunder 3 dikenal sebagai masyarakat agamis dan sudah rutin melaksanakan kegiatan keagamaan sehari-hari tetapi, lingkungan belajar agama untuk anak-anak belum mendukung menyebabkan anak-anak malas untuk mengikuti kegiatan keagamaan dan lebih menyukai melihat acara dangdut, sehingga, terjadi pergeseran perilaku anak-anak terhadap kebiasaan-kebiasaan yang telah diajarkan sejak kecil.

Kata Kunci : *Lagu Dangdut, Perilaku, Agama*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II GAMBARAN UMUM PADUKUHAN BUNDER 3	
A. Deskripsi Wiayah Padukuhan Bunder 3.....	18
B. Asal-Usul Nama Padukuhan Bunder 3.....	19
C. Kependudukan.....	19
D. Tokoh Masyarakat.....	20
E. Keagamaan di Padukuhan Bunder 3.....	23
F. Bidang Pendidikan.....	25
G. Sosial Budaya.....	27
H. Keadaan Ekonomi.....	25
I. Bidang Kesehatan.....	30
BAB III PENGARUH LAGU DANGDUT TERHADAP KEHIDUPAN ANAK di PADUKUHAN BUNDER 3	
A. Perkembangan Lagu Dangdut.....	32
B. Lagu Dangdut Antara Lirik dan Agama Islam.....	35
C. Proses Lagu Dangdut Diterima Oleh Anak-Anak Padukuhan Bunder 3.....	37

D. Tindakan Sosial Anak-Anak Padukuhan Bunder 3 Akibat Pengaruh Lagu Dangdut.....	38
BAB IV ANALISIS PENGARUH LAGU DANGDUT TERHADAP KEHIDUPAN ANAK di PADUKUHAN BUNDER 3	
A. Hubungan Psikologi dengan Musik.....	49
B. Atribusi Sosial.....	51
C. Proses Perubahan Perilaku Sosial Anak-Anak Padukuhan Bunder 3.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Daftar Penduduk Padukuhan Bunder 3.....	20
Tabel1. 2 Berdasarkan Tokoh Masyarakat Padukuhan Bunder 3.....	22
Tabel 1. 3Berdasarkan Daftar Kegiatan Keagamaan Padukuhan Bunder 3.....	24
Tabel 1. 4 Berdasarkan Sarana Pendidikan Padukuhan Bunder 3.....	26
Tabel 1. 5 Berdasarkan Jumlah Pendidik PadukuhanBunder 3.....	26
Tabel 1. 6 Berdasarkan Mata Pencaharian Masyarakat Padukuhan Bunder 3	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa adalah satu tempat dimana mereka menghabiskan sebagian besar waktunya dengan relasi orang lain. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, yang hidup bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu tempat dengan memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.¹ Kebudayaan adalah segala sesuatu yang di pelajari dan dialami bersama secara sosial oleh para anggota masyarakat (Horton dan Hunt, 1987: 58).²

Masyarakat Padukuhan Bunder 3 adalah sekelompok masyarakat yang bertempat tinggal yang berada di Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo. Masyarakat ini dikenal sebagai salah satu masyarakat Agamis yang berada di Desa Banaran selain Padukuhan Bunder 2 dan 4. Sehari-hari mereka sering berangkat sholat berjamaah di masjid dan sering berangkat mengikuti kegiatan keagamaan di Padukuhan tersebut.

Masyarakat Padukuhan Bunder 3 adalah masyarakat yang mayoritas Islam semua. Pada saat datang berkunjung dan mengikuti kegiatan keagamaan, selalu terlihat warga berbondong-bondong datang ke Masjid Syukur. Masjid Syukur merupakan masjid milik warga Padukuhan Bunder 3. Disana bapak-bapak dan ibu-ibu sering terlihat mengikuti kegiatan ini dibandingkan anak-anak. Pada saat pertama kali berkenalan dengan orang luar tampak peduli dan terlihat ramah.

¹ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Perdesaan* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2016), hlm. 71.

² Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Perdesaan*, hlm. 72.

Sementara itu, anak-anak jarang terlihat dan tidak ada yang terlihat mengikuti kegiatan keagamaan maupun mengikuti sholat berjamaah.

Dalam beberapa kali pengamatan, anak-anak di Padukuhan Bunder 3, lebih suka mendengarkan dangdut koplo. Hal ini karena, peneliti lebih sering melihat anak-anak mendengarkan dan menyanyikan lagu dangdut (*Bidadari Kesleo, Bojoku Galak, Jaran Goyang*) daripada mengikuti sholat berjamaah di masjid dan kegiatan keagamaan. Lagu dangdut yang sering diputar merupakan lagu dangdut yang berbahasa Jawa. Lagu *Bidadari Kesleo, Bojoku Galak, Jaran Goyang* membuat anak-anak semakin mudah melafalkan lagu-lagu dangdut tersebut.

Saat ini, berbagai media mulai melambungkan lagu-lagu dangdut. Mulai dari media cetak, elektronik, radio, hingga televisi, gencar membuat berbagai macam acara dengan mengisi lagu dangdut sebagai hiburan. Meskipun sebelumnya, musik dan lagu dangdut sudah ada sejak dahulu, akan tetapi yang sangat familiar di kalangan masyarakat saat ini adalah lagu dangdut koplo. Lagu dangdut koplo adalah lagu dangdut dengan tempo yang cepat, temanya luas dan lebih kekinian, sehingga hal ini, mampu menggugah masyarakat lebih bersemangat dan lebih memilih lagu dangdut dibandingkan lagu-lagu lainnya. Walaupun terdapat efek positifnya, akan tetapi juga terdapat efek negatif yang sering diabaikan selain bertema vulgar dan goyangan erotis adalah bahasa yang sering digunakan dalam lagu dangdut.

Masyarakat Padukuhan Bunder 3 salah satu masyarakat yang menjadikan lagu dangdut sebagai media hiburan. Sebab, ada beberapa kegiatan yang memutar lagu dangdut sebagai pengisi acara seperti acara 17 Agustus. Akan tetapi, seharusnya yang mengkonsumsi orang dewasa saja bukan anak-anak yang dari segi umurnya belum baik mendengarkan lagu dangdut karena liriknya yang terlalu vulgar. Dampaknya, perilaku mereka dalam kehidupan sosialnya juga ikut berubah dari cara berbicara dan bersikap.

Hal ini, membuat nilai-nilai agama yang sudah ada pun tergeser karena pengaruh lagu dangdut. Selain itu, terkadang bertentangan dengan nilai-nilai

agama yang sudah diajarkan sejak kecil. Anak-anak menjadi mudah melawan dan sulit untuk dikendalikan. Pendidikan keagamaan berkurang juga menjadi pemicu pergeseran sikap anak-anak.

Moral memiliki kedudukan yang sangat penting karena manusia hidupnya harus taat dan patuh terhadap norma-norma, aturan-aturan, adat-istiadat, dan hukum yang berada di lingkungan masyarakat. Hal ini karena, moral berkaitan dengan etika dan akhlak. Etika adalah kebiasaan dan akhlak adalah budi pekerti (Amin Syukur (2010: iv).³

. Akan tetapi, anak-anak Padukuhan Bunder 3 moral terhadap agamanya mulai memudar karena pengaruh lagu dangdut. Perilaku anak-anak ikut berubah seiring kebiasaan memutar lagu dangdut. Anak-anak menjadi lebih hafal lagu-lagu dangdut daripada hafal kebiasaan-kebiasaan yang diajarkan oleh orang tuanya. Berdasarkan problem ini kemudian peneliti membuat beberapa rumusan masalah berikut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa rumusan masalah yang peneliti ambil untuk dikaji dan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana proses lagu dangdut diterima oleh anak-anak Padukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo?
2. Bagaimana tindakan sosial anak-anak Padukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo akibat lagu dangdut tersebut?

³ Mustolehudin, “Nilai Moral Dalam Lirik Lagu Dangdut Rhoma Irama”, *Balai Peneitian dan Pengembangan Agama Semarang*, 2, 2012, hlm. 214.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses lagu dangdut diterima oleh anak-anak Padukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui tindakan sosial anak-anak Padukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo akibat lagu dangdut tersebut.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

1. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang sosial khususnya kajian tentang tindakan sosial masyarakat terkait masalah perkembangan perilaku dan kehidupan anak-anak di masyarakat khususnya pengaruh dari lagu dangdut.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu sosiologi agama, khususnya dalam perilaku sosial dan etika sosial di bidang psikologi sosial dan diharapkan penelitian ini dapat berguna terutama dalam bidang akademis maupun masyarakat.

b. Manfaat Praktis

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk dikaji lebih dalam terkait masalah sosial tentang pengaruh lagu dangdut terhadap perilaku anak-anak.

2. Diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam bidang sosiologi agama terkait psikologi sosial yaitu dari teori sikap sosial yaitu tentang pengaruh lagu dangdut terhadap tindakan sosial.
3. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya kepada warga masyarakat di Padukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

E. Tinjauan Pustaka

Peninjauan terhadap penelitian sebelumnya bertujuan agar penelitian ini menarik untuk dikaji dan memiliki hasil yang berbeda. Penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti adalah:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rizal pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta pada tahun 2016, dengan judul “Interpretasi Pesan dalam Lirik Lagu sebagai Perilaku Terbuka (Studi pada Orang tua tentang Perilaku Anak-anak setelah Senam Diiringi Lagu Remix Dangdut Vulgar di Superindo Kecamatan Mergangsan Yogyakarta)”. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh lirik lagu dangdut vulgar ini menjadikan anak-anak tidak hanya mendengar akan tetapi, juga melihat gerakan senam yang diiringi lagu dangdut vulgar di kegiatan senam ini, di tempat umum dan di sekolah.

Seperti menyanyikan dengan gerakan spontan yang dia lakukan di depan orang kepada teman sebayanya dengan sedikit genit dan meminta orang tua mengunduh lagu yang baru mereka dengarkan mengajak siapa pun bernyanyi, dan menanyakan maksud dari lirik lagu yang didengarnya tersebut.⁴

⁴ Muhammad Rizal, “Interpretasi Pesan dalam Lirik Lagu sebagai Perilaku Terbuka (Studi Pada Orang Tua tentang Perilaku Anak-anak Setelah Senam Diiringi Lagu Remix Dangdut Vulgar di Superindo Kecamatan Mergangsan Yogyakarta)”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016, hlm. 2.

Kedua, jurnal ditulis oleh Dwi Antoro dan Rosalia Susila Purwanti pada Universitas PGRI Yogyakarta tahun 2017 dengan judul “Fenomena Lagu Dangdut Dewasa di SD Negeri Tamansari Yogyakarta”. Penelitian ini menjelaskan bahwa anak-anak yang menyukai lagu dangdut cenderung kurang berprestasi di dalam akademik. Selain itu, cenderung kurang dalam ber-akhlak atau berperilaku dan lebih berani beragumen daripada anak yang tidak suka lagu dangdut.⁵

Ketiga, skripsi yang tulis oleh Fahrudin pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan judul “Musik dan Goyang Dangdut: Persepsi Santri Putera Tingkat Aliyah Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta”. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh lagu dangdut membuat santri yang menggemari musik dangdut cenderung lebih suka melanggar peraturan, dan dalam tingkat religiusitasnya dapat dilihat dari kegiatan sehari-harinya.⁶

Keempat, jurnal ditulis oleh Hermawati Dwi Susari dan Hartini pada Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Madiun tahun 2015 dengan judul “Fenomena Pemajanan Lagu Dangdut Berlirik Seronok Pada Perkembangan Imitasi Bahasa Anak”. Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat imbas yang cukup besar pada proses pemajanan lagu dangdut terhadap perkembangan bahasa anak yaitu dapat mempengaruhi secara kuantitas terhadap perbendaharaan kosa kata yang dimiliki anak. Akan tetapi, kondisi ini berbanding terbalik dengan kemampuan pemahaman dan kemampuan analisa kepantasan pengucapan bahasa. Perbendaharaan kosa kata yang dimiliki anak tidak diikuti dengan kemampuan

⁵Dwi Antoro dan Rosalia Susila Purwanti, “Fenomena Lagu Dangdut Dewasa di SD Negeri Tamansari 2 Yogyakarta”, *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, I*, 2017, hlm. 50.

⁶ Fahrudin, “Musik dan Goyang Dangdut: Persepsi Santri Putera Tingkat Aliyah Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 2.

pemahaman anak. Hal ini karena tidak sesuai usianya, menyebabkan kemampuan melakukan analisa kepantasan pengucapan bahasa yang dimiliki anak rendah.⁷

Kelima, jurnal ditulis Putri Dian Afrinda pada STKIP PGRI Sumatera Barat tahun 2015 dengan judul “Sarkasme dalam Lirik Lagu Dangdut Kekinian”. Penelitian ini menjelaskan bahwa makna yang digunakan pada lirik lagu dangdut kekinian bersifat olok-olok, sindiran pedas, menyakiti hati dan kurang enak didengar. Sarkasme yang ditimbulkan dari lirik lagu kekinian ini dapat berdampak pada kerusakan moral terutama pada anak-anak. Pendidikan karakter yang ditanamkan sejak dini dapat rusak seketika dengan lirik lagu dangdut kekinian tersebut.⁸

Dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, penulis mempunyai fokus yang berbeda yaitu tergesernya perilaku terhadap nilai-nilai agama sebab pengaruh lagu dangdut terhadap tindakan sosial anak-anak di Padukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

F. Landasan Teori

1. Pengaruh dan Perilaku Sosial

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh sosial adalah usaha untuk mengubah sikap, kepercayaan (belief), persepsi ataupun tingkah laku individu atau kelompok.

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan, keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Hal ini, sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup tidak dapat sendiri melainkan perlu bantuan dari

⁷ Hermawati Dwi Susari dan Hartini, Fenomena Pemajanan Lagu Dangdut Berlirik Seronok Pada Perkembangan Imitasi Bahasa Anak”, *Jurnal CARE PG PAUD FIP Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Madiun*, 2, 2015, hlm. 18.

⁸ Putri Dian Afrinda, Sarkasme dalam Lirik Lagu Dangdut Kekinian, *STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2015, hlm. 11.

orang lain dimana saling ketergantungan satu sama lain. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia memerlukan suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Manusia dituntut untuk mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup masyarakat (Rusli Ibrahim (2001)).⁹

Perilaku sosial terlihat dari cara seseorang merespon tindakan seseorang yang disebut dengan hubungan timbal balik antar individu. Perilaku sosial juga identik reaksi seseorang terhadap orang lain. Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, atau rasa hormat terhadap orang lain, misalnya saat mengerjakan tugas kelompok, ada yang saling berdiskusi, ada yang hanya mendengarkan saja. Di pihak lain ada yang malas mengerjakan tugas kelompok dan memilih pergi.¹⁰

Pembentukan perilaku sosial dipengaruhi oleh dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor eksternal situasi sosial memegang peranan yang cukup penting. Situasi sosial yaitu situasi-situasi tertentu dimana terdapat saling berhubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya.

2. Menurut Baron & Byrne terdapat 4 faktor pembentuk perilaku sosial yaitu:

- a. Proses-proses kognitif yaitu proses-proses seorang individu memahami reaksi orang lain di situasi tertentu, seperti situasi yang sedang terjadi pada saat itu. Misalnya, seseorang mengadakan pengajian. Akan tetapi, hanya sedikit yang berangkat. Hal ini memunculkan reaksi orang lain yang melihatnya seperti, memang tidak datang atau karena terlambat.

⁹ Rusli Ibrahim, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004), hlm. 7.

¹⁰ Rusli Ibrahim, *Psikologi Sosial*, hlm. 8.

- b. Pengaruh dari lingkungan yaitu lingkungan fisik berpengaruh terhadap perasaan, pikiran, dan perilaku individu. Misalnya, anak-anak sering mendengarkan lagu dangdut akan muncul perasaan suka, pikiran yang jauh dan perilaku agresif.
- c. Konteks budaya yaitu budaya yang menggeser nilai-nilai budaya lama. Misalnya, lagu dangdut adalah budaya luar yang dibawa masuk sedangkan, masyarakatnya masih memegang teguh nilai-nilai yang diyakininya. Hal ini, lama-lama akan tergeser dari nilai-nilai yang diyakininya ke nilai-nilai dalam konteks lagu dangdut tersebut. Budaya mengacu pada sistem yang dibagi atau dipahami bersama, persepsi, dan keyakinan yang dimiliki oleh orang-orang dalam kelompok tertentu (Smith & Bond, 1993).
- d. Faktor-faktor biologis yaitu bawaan atau sifat-sifat yang diturunkan kepada individu tersebut. Misalnya, anak-anak tertarik lagu dangdut bukan karena lingkungan akan tetapi, orang tua anak juga menyukainya.¹¹

3. Jenis Perilaku Sosial¹²

Berbagai bentuk dan jenis perilaku sosial seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti dalam kehidupan kelompok, kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok lainnya.

Perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respon antar pribadi, yaitu:

¹¹ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003), hal. 10-13.

¹² Didin Budiman, *Bahan Ajar M.K Psikologi Anak Dalam Penjas Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, [Http://direktori-file-upi](http://direktori-file-upi) diakses tanggal 29 Februari 2018.

a. Kecenderungan Perilaku Peran

1) Sifat Pemberani dan Pengecut Secara Sosial

Orang yang memiliki sifat pemberani secara sosial, biasanya dia suka mempertahankan dan membela haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri sekuat tenaga. Sedangkan sifat pengecut menunjukkan perilaku atau keadaan sebaliknya, seperti kurang suka mempertahankan haknya, malu dan segan berbuat untuk mengedepankan kepentingannya.

2) Sifat Berkuasa dan Sifat Patuh

Orang yang memiliki sifat berkuasa dalam perilaku sosial biasanya ditunjukkan oleh perilaku seperti bertindak tegas, berorientasi pada kekuatan, percaya diri, berkemauan keras, suka memberi perintah dan memimpin langsung. Sedangkan sifat yang patuh atau penyerah menunjukkan perilaku sosial yang sebaliknya, seperti kurang tegas dalam bertindak, tidak suka memberi perintah dan tidak berorientasi pada kekuatan dan kekerasan.

3) Sifat Inisiatif Secara Sosial dan Pasif

Orang yang memiliki sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak suka mempersoalkan latar belakang, suka memberi masukan atau saran-saran dalam berbagai pertemuan, dan biasanya suka mengambil alih kepemimpinan. Sedangkan sifat orang yang pasif secara sosial ditunjukkan oleh perilaku yang bertentangan dengan sifat orang yang aktif, seperti perilakunya yang dominan

diam, kurang berinisiatif, tidak suka memberi saran atau masukan.

4) Sifat Mandiri dan Tergantung

Orang yang memiliki sifat mandiri biasanya membuat segala sesuatunya dilakukan oleh dirinya sendiri, seperti membuat rencana sendiri, lakukan sesuatu dengan cara-cara sendiri, tidak suka berusaha mencari nasihat atau dukungan dari orang lain, dan secara emosional cukup stabil. Sedangkan sifat orang yang ketergantungan cenderung menunjukkan perilaku sosial sebaliknya dari sifat orang mandiri, seperti membuat rencana dan melakukan segala sesuatu harus selalu mendapat saran dan dukungan orang lain, dan keadaan emosionalnya relatif labil.

b. Kecenderungan Perilaku Dalam Hubungan Sosial

1) Dapat Diterima atau Ditolak Oleh Orang Lain

Orang yang memiliki sifat dapat diterima oleh orang lain biasanya tidak berprasangka buruk terhadap orang lain, loyal, dipercaya, pemaaf dan tulus menghargai kelebihan orang lain. Sementara sifat orang yang ditolak biasanya suka mencari kesalahan dan tidak mengaku kelebihan orang lain.

2) Suka Bergaul dan Tidak Suka Bergaul

Orang yang suka bergaul biasanya memiliki hubungan sosial yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian. Sedangkan orang tidak suka bergaul menunjukkan sifat dan perilaku yang sebaliknya.

3) Sifat Ramah dan Tidak Ramah

Orang yang ramah biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang dan suka bersosialisasi. Sedangkan orang yang tidak ramah cenderung bersifat sebaliknya.

4) Simpatik atau Tidak Simpatik

Orang yang memiliki sifat simpatik biasanya peduli terhadap perasaan dan keinginan orang lain, murah hati dan suka membela orang tertindas. Sedangkan orang yang tidak simpatik menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

c. Kecenderungan Perilaku Ekspresif

1) Sifat Suka Bersaing (Tidak Kooperatif) dan Tidak Suka Bersaing (Suka Bekerja Sama)

Orang yang suka bersaing biasanya menganggap hubungan sosial sebagai perlombaan, lawan baginya adalah saingan yang harus dikalahkan, memperkaya diri sendiri. Sedangkan orang yang tidak suka bersaing menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

2) Sifat Agresif dan Tidak Agresif

Orang yang agresif biasanya suka menyerang orang lain baik langsung ataupun tidak langsung, pendendam, menentang atau tidak patuh pada penguasa, suka bertengkah dan suka menyangkal. Sifat orang yang tidak agresif menunjukkan perilaku sebaliknya, seperti berpikir dahulu sebelum bertindak, tidak pendendam, memahami keadaan atau situasi terlebih dahulu.

3) Sifat Kalem dan Tenang Secara Sosial

Orang yang kalem biasanya tidak nyaman jika berbeda dengan orang lain, mengalami kegugupan, malu, ragu-ragu, dan merasa terganggu jika ditonton orang.

4) Sifat Suka Pamer atau Menonjolkan Diri

Orang yang suka pamer biasanya berperilaku berlebihan, suka mencari pengakuan, berperilaku aneh untuk mencari perhatian orang lain.

Demikian teori ini, digunakan untuk menganalisis penelitian yang judul “Pengaruh Lagu Dangdut Terhadap Tindakan Sosial Anak-Anak” di Padukuhan Bunder 3, Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo tersebut.

G. Metode Penelitian

Pada hakikatnya, penelitian bertujuan untuk memberi solusi atas suatu masalah dan mendapat pengetahuan tentang sesuatu yang dianggap benar melalui proses observasi. Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki satu masalah tertentu, dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atas masalah tersebut. Cara yang dimaksud, dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang terdiri dari berbagai tahapan atau langkah-langkah berikut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang pada dasarnya lebih mengarahkan perhatian kepada karakter dalam dari tingkah manusia, yang dengan demikian, tidak tepat dan tidak dapat dilihat oleh mata. Penelitian ini bersifat subjektif, sebab penelitian ini melibatkan interpretasi peneliti terhadap yang didapat dari lapangan.¹³

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Selain itu, data sekunder yang didapat dari perpustakaan atau mencari di internet. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis yang bersifat kualitatif. Penelitian deskriptif analitis bertujuan untuk menggambarkan gejala atau kenyataan yang ada

¹³ Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008), hlm. 66-68.

sehingga data yang disimpulkan dalam penelitian dijelaskan dengan metode kualitatif deskriptif. Data sekunder ini berupa hasil penelitian peneliti terdahulu atau kajian pustaka yang ada di perpustakaan.

3. Pengumpulan Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh melalui suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.

Peneliti berusaha untuk mengumpulkan beberapa sumber yang ada relevansinya dengan penulisan skripsi ini. Metode ini meliputi dua cara antara lain, penelitian yang dilakukan di lapangan dan kepustakaan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian lapangan menggunakan metode:

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek kemudian memahami, mencatat secara sistematis gejala-gejala tersebut. Proses ini dilakukan secara cermat dan peneliti melibatkan secara langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dengan catatan, tidak ada kesan menonjolkan diri dalam lingkup lapangan. Peneliti melihat dan mencatat sikap dan kebiasaan anak-anak dengan menggunakan metode observasi partisipan, yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dimana peneliti ikut dalam setiap kegiatan sehari-hari, melakukan setiap aktivitas kegiatan di lokasi yang diteliti.¹⁴

¹⁴ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 272.

b. Metode *Interview* atau Wawancara

Interview sering juga disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Dalam metode ini, tentu peneliti harus menciptakan suasana santai akan tetapi, tetap serius artinya tidak main-main dan tidak kaku. Peneliti mewawancarai sekitar delapan orang yaitu orang tua dari anak yang diteliti oleh peneliti. Peneliti mewawancarai tentang tindakan anak-anak mulai dari usia kanak-kanak sampai usia remaja di Padukuhan Bunder 3. Wawancara ini dibantu dengan membuat beberapa pertanyaan sebelumnya dan juga menggunakan alat bantuan seperti kamera dan *recorder* gunanya untuk menambah dokumentasi dan mempermudah peneliti untuk menyaring berbagai informasi dari narasumber yang diteliti.

c. Analisis Data

Analisis data, yaitu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode manajemen data. Peneliti mengumpulkan hasil observasi dan data hasil wawancara dengan orang tua Padukuhan Bunder 3. Selanjutnya, peneliti memilah-milah dan menganalisis buku-buku atau karya ilmiah yang berkaitan dengan tema sebagai rujukan penelitian tersebut.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus. Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti foto-foto kegiatan dan lampiran-lampiran.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini, terdiri dari lima bab dan dirancang secara sistematis berdasarkan aturan-aturan penulisan. Setiap bab, berupa konsep-konsep, kunci untuk memahami dan menganalisis pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar. Bab ini, berisi latar belakang masalah yang memuat tentang pokok permasalahan dan rumusan masalah. Rumusan masalah, yaitu suatu kedudukan yang paling penting. Tanpa rumusan, suatu kegiatan penelitian akan menjadi sia-sia. Selain itu, terdapat tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian, sebagai tujuan dari rumusan pertanyaan sebelumnya dan manfaat penelitian bertujuan untuk menyelidiki alasan penelitian tersebut. Selain itu juga, terdapat tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan Pustaka digunakan untuk membandingkan penelitian satu dengan penelitian yang lain, supaya terdapat perbedaan fokus penelitian dan kerangka teori digunakan sebagai kacamata dalam melakukan sebuah penelitian dan menemukan metode penelitian yang dipakai.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum Padukuhan Bunder 3. Bab ini, membahas gambaran objek atau materi yang akan dianalisis dalam konteks yang lebih luas lebih, lebih detail seperti, tentang deskripsi wilayah, asal usul nama Padukuhan Bunder 3, kependudukan, tokoh masyarakat, keagamaan di Padukuhan Bunder 3, bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang kesehatan. Gambaran ini berfungsi untuk menunjukkan tempat yang diteliti.

Bab ketiga, berisi tentang membahas fakta-fakta yang ada dalam gambar penelitian, yaitu seperti perkembangan lagu dangdut dari awal masuk ke Indonesia sampai menjadi lagu dangdut yang sekarang. Selanjutnya, pengaruh lirik lagu dangdut terhadap kehidupan anak dengan melalui proses tindakan anak-anak dan bagaimana lagu dangdut diterima oleh anak-anak serta mengetahui tindakan sosial anak-anak di Padukuhan Bunder 3, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

Bab Keempat, berisi tentang menganalisis pengaruh lagu dangdut terhadap tindakan sosial anak-anak yang ada dalam gambar penelitian. Analisis, dilakukan dengan memperkuat teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya disertai dengan interpretasi, untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat berdasarkan teori perilaku sosial.

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan, yaitu rangkuman jalan penelitian dan hasil penelitian yang mencakup jawaban yang diperoleh dari interpretasi data dan merupakan jawaban dari permasalahan penelitian. Selain itu, disertai kelebihan dan kelemahan dari penelitian yang telah dilakukan, dan saran-saran karena kelemahan selama proses dari penelitian tersebut maupun kelemahan terkait temuan penelitian tersebut. Selain itu, juga terdapat dalam bab ini, bagian akhir dari penelitian yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran dari penelitian untuk menunjukkan rujukan dan bukti penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dangdut merupakan salah satu genre musik yang khas dengan tabuhan gendang yang mampu menyihir khalayak dalam setiap yang mendengar iramanya. Media mempunyai peranan yang amat besar dalam melambungkan lagu-lagu dangdut. Mulai dari media cetak, elektronik, radio, bahkan televisi dengan membuat berbagai macam acara yang berjenis dangdut. Sayangnya, efek negatif yang ditimbulkan sering diabaikan, seperti tema dewasa dan vulgar, apalagi jika disertai goyangan erotis. Hal ini termasuk bahasa yang mudah dipahami dan lugas terlanjur membuat anak-anak terbiasa melantunkan lagu-lagu dangdut tersebut.

Seperti anak-anak di Padukuhan Bunder 3, Desa Banaran Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta juga sudah terbiasa menyanyikan lagu-lagu dangdut. Terutama didukung dengan lagu dangdut yang berbahasa Jawa (Bidadari Kesleo, Bojoku Galak, Jaran Goyang) yang semakin memudahkan anak-anak dalam melafalkannya. Akan tetapi, semangat untuk belajar keagamaan menurun. Anak-anak tidak ada yang menjalankan kegiatan keagamaan yang sudah di jalankan secara bersama-sama dan sudah dilaksanakan sejak lama. Selain itu, juga terjadi pergeseran perilaku anak-anak terhadap tradisi agama yang sudah di ajarkan oleh masyarakatnya.

Untuk menganalisis hal tersebut, peneliti menggunakan perilaku sosial. Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan untuk menjamin keberadaan manusia. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia memerlukan suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Perilaku sosial terlihat dari cara seseorang merespon tindakan seseorang itu yang disebut hubungan timbal balik. Pengaruh

perilaku sosial disebabkan adanya faktor-faktor dari perilaku tersebut, seperti individu itu sendiri terhadap situasi, lingkungan, dan sikap seseorang terhadap individu itu sendiri.

B. Saran

1. Penulis

Disarankan kepada penulis selanjutnya untuk menambah rujukan guna untuk memperluas wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan agar bisa di pelajari lebih baik. Selain itu, banyak membaca dari berbagai buku yang bersangkutan dengan judul tersebut agar bermanfaat bagi para pembaca selanjutnya.

2. Masyarakat Padukuhan Bunder 3

Alangkah lebih baik masyarakat Padukuhan Bunder 3 membantu program bagi anak-anak dengan mencari seorang guru pengajar Taman Pendidikan Alquran dan menyediakan tempatnya untuk anak-anak agar dapat mengembangkan minat dan bakat mengasah kemampuan menciptakan anak berprestasi cendikiawan berinsani Al-Quran. Dengan mengadakan kegiatan keagamaan untuk anak-anak maka, tradisi Agama Islam yang sudah terbentuk di Padukuhan Bunder 3 tidak akan luntur karena perubahan zaman dan masyarakat tetap aman dan tentram serta damai dan rukun. Perilaku anak-anak tetap pada ajaran-ajaran yang sudah tertanam di Padukuhan tersebut dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Budi Sulistyowati, Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Indrayani, Damsar. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2016.

Donn Byrne, Robert A. Baron. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003.

Djohan, *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Percetakan Galangpress, 2009.

Eko A. Meinarno, Sarlito W. Sarwono. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.

Hanurawan, Fattah. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Ibrahim, Rusli. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004.

Shadily, Hasan (ed). *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Cipta Adi Pusaka, Jilid 4, 1990.

Soehadha, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.

Tjandrasa, Med. Meitasari. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Erlangga, 1984.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Weintraub, Andrew N. *Dangdut Musik, Identitas*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012.

Skripsi:

Muhammad Rizal, "Interpretasi Pesan dalam Lirik Lagu sebagai Perilaku Terbuka (Studi Pada Orang tua tentang Perilaku Anak-anak Setelah Senam Diiringi Lagu Remix Dangdut Vulgar di Superindo Kecamatan Mergangsan Yogyakarta)", Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

Fahrudin, "Musik dan Goyang Dangdut: Persepsi Santri Putera Tingkat Aliyah Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Jurnal:

Putri Dian Afrinda, "Sarkasme dalam Lirik Lagu Dangdut Kekinian", *STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2015, hlm. 11.

Dwi Antaro dan Rosalia Susila Purwanti, "Fenomena Lagu Dangdut Dewasa di SD Negeri Tamansari 2 Yogyakarta", *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, I, 2017, hlm. 50.

Hermawati Dwi Susari dan Hartini, Fenomena Pemajanan Lagu Dangdut Berlirik Seronok Pada Perkembangan Imitasi Bahasa Anak", *Jurnal CARE PG*

PAUD FIP Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Madiun, 2, 2015, hlm. 18.

Mustolehudin, “Nilai Moral Dalam Lirik Lagu Dangdut Rhoma Irama”, *Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang*, 2, 2012, hlm. 214

Internet:

Didin Budiman, Bahan Ajar M.K Psikologi Anak Dalam Penjas Pendidikan Guru Sekolah Dasar, [Http://direktori-file-upi](http://direktori-file-upi) diakses tanggal 29 Februari 2018.

Dokumen wawancara dengan Rhoma Irama Penyanyi dangdut Indonesia, Arti Musik Menurut Rhoma Iramadalam acara Wawancara Kompas TV melalui situs <https://youtu.be/9GqCYdz7two> diakses pada 27 Maret 2018.



LAMPIRAN

A. Daftar Pertanyaan:

1. Mengapa di namakan Padukuhan Bunder 3?
2. Bagaimana asal usul Padukuhan Bunder3?
3. Bagaimana kegiatan keagamaan di Padukuhan Bunder 3?
4. Bagaimana interaksi anak-anak terhadap tetangga?
5. Apakah masyarakat Padukuhan Bunder 3 suka mengundang penyanyi dangdut?
6. Apakah anak Anda menyukai lagu dangdut?
7. Dimana anak Anda sering menonton acara dangdut?
8. Apakah anak Anda sering di ajak ke masjid?
9. Apakah anak Anda suka mengaji?
10. Bagaimana kegiatan keagamaan untuk anak di Padukuhan Bunder 3?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Kegiatan Masyarakat Padukuhan Bunder 3

Gambar 5. 03

Pertemuan tokoh masyarakat Padukuhan Bunder 3 di rumah Bapak Dukuh.



Gambar 5. 04

Kegiatan Dasa Wisma Padukuhan Bunder 3. Ibu-ibu sedang mendengarkan ceramah dari Ibu Dukuh.



Gambar 5. 05
Kegiatan Dasa Wisma Padukuhan Bunder 3. Ibu-ibu sedang membahas program yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana.



Gambar 5. 06
Kegiatan Tahlilan ibu-ibu pada malam Kamis.



Gambar 5. 07
Kegiatan Tahlilan bapak-bapak pada malam Jumat.



Gambar 5. 08
Lomba 17 Agustus 2017 Padukuhan Bunder 3. Anak-anak terlihat semangat mengikuti lomba yang diadakan panitia. Kegiatan ini memutar lagu dangdut untuk memeriahkan acara.



Gambar 5. 09

Setelah kegiatan senam Padukuhan Bunder 3. Terlihat kegiatan ini lebih di dominasi oleh ibu-ibu daripada anak-anak.



Gambar 5.10

Kegiatan PKK Padukuhan Bunder 3. Kegiatan ini lebih banyak didominasi oleh ibu-ibu.



Gambar 3.01.
Anak-anak Padukuhan Bunder 3 yang sedang merekam acara dangdutan melalui handphone.



Gambar 3.02.
Anak-anak sedang mengikuti irama lagu dangdut.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(Curriculum vitae)

Nama : Aulia Dwi Anitasari

Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 08 September 1995

Alamat : Sunten RT 05/ RW 21 Sendangrejo Minggir Sleman
Yogyakarta

Jenis Kelamin : Perempuan

No. HP : 08988793719

Email : auliaanitasari@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- SDN 1 Jarakan
- SMPN 1 Seyegan
- MA Sunan Pandanaran

Pengalaman Kerja :

- Aktif Organisasi Karang Taruna Pemuda Desa

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis,

Aulia Dwi Anitasari
14540011